

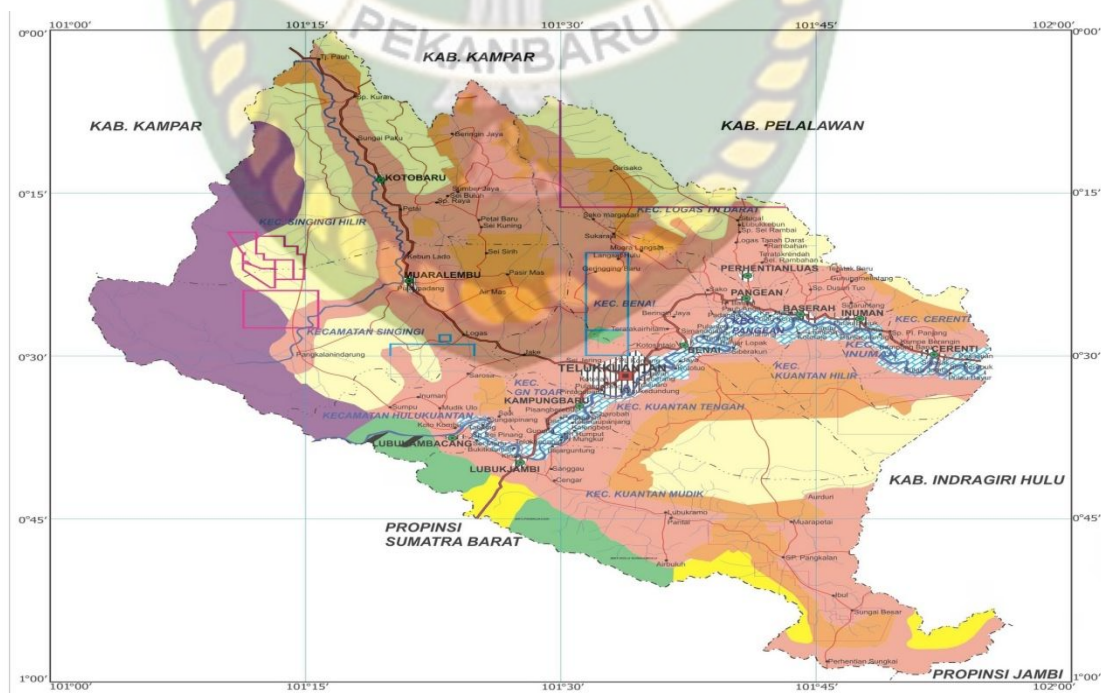
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kota Teluk Kuantan. Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis, geoekonomi, geopolitik terletak pada jalur tengah lintas Sumatera dan berada pada bagian selatan Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Batam.

Gambar IV.1 Peta kabupaten Kuantan Singingi

Koordinat : 0°00' LU - 1°00' LS dan 101°02' BT – 101°55' BT



Sumber: Badan Pusat Statistik Kuantan Singingi Tahun 2015

1. Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuansing disebut pula dengan Rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau dimana dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuansing menggunakan adat istiadat serta bahasa Minangkabau. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada tahun 1999 telah melahirkan sebuah kabupaten baru dimana melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya Taluk Kuantan. Pada saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten definitif yang mempunyai 15 Kecamatan yakni Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Inuman, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Singingi dan Kecamatan Singingi Hilir.

2. Kondisi Geografis Kabupaten Kuantan Singingi

Secara astronomis Kabupaten Kuantan Singingi terletak dibagian selatan Provinsi Riau, dengan posisi 0°00 Lintang Utara sampai 1°00 Lintang Selatan dan antara 101°02 sampai 101°55 Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi adalah ± 7.656 Km² (763,603 Ha) atau 7,81% dari total luar Provinsi Riau dengan jarak dari laut berkisar ± 120 Km dengan ketinggian berkisar 25-30° dari permukaan laut yang berbatasan langsung dengan:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.

Berikut rincian luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan kecamatan dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Kecamatan	Luas (Km ²)	Ha	Persentase
1	Pucuk Rantau	821.64	82.164	10,73
2	Kuantan Mudik	564.28	56.428	7,37
3	Hulu Kuantan	384.40	38.440	5,02
4	Gunung Toar	165.25	16.525	2,16
5	Kuantan Tengah	270.74	27.074	3,54
6	Sentajo Raya	145.7	14.570	1,9
7	Benai	124.66	12.466	1,63
8	Pangean	145.32	14.532	1,90
9	Logas Tanah Darat	380.34	38.034	4,97
10	Kuantan Hilir	148.77	14.877	1,94
11	Kuantan Hilir Seberang	114.29	11.429	1,49
12	Inuman	450.01	45.001	5,88
13	Cerenti	456.00	45.600	5,96
14	Singingi	1.953,66	195.366	25,52
15	Singingi Hilir	1.530.97	153.097	20,00
Jumlah		7.656.03	765.603	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu mencapai 7.656.03 km². Secara administratif Kabupaten Kuantan Singingi Terdiri dari 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Dimana berdasarkan data tersebut kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Singingi dengan luas 1.953.66 km² sedangkan kecamatan yang paling sempit wilayahnya adalah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dengan luas wilayah 114.29 km².

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C – 36,°C dan suhu maksimum berkisar antara 19,2°C – 22,°C. Sedangkan curah hujan berkisar antara 44,49 – 433,19 mm pertahun dengan keadaan musim hujan berkisar pada bulan September s/d Februari dan musim kemarau berkisar pada bulan Maret s/d Agustus. Diantara unsur iklim yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pangan dan hortikultura adalah curah hujan. Menurut klasifikasi Koppen, tiap iklim di Kabupaten Kuantan Singingi adalah tipe AFA (trika basah) yaitu curah hujan bulanan diatas 60 mm atau hujan tahunan 1.500 mm dimana dengan iklim ini menjadikan kabupaten Kuantan Singingi daerah yang subur untuk bidang pertanian dan perkebunan.

3. Topografi Kabupaten Kuantan Singingi

Secara topografi, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, dimana elevasi tertinggi mencapai 804 meter diatas permukaan laut dan kemiringan lereng sangat bervariasi. Umumnya daerah ini merupakan daerah perbukitan, sebagian lagi

daerah pergunungan dan dataran sungai. Sungai-sungai utama di Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sungai Kuantan/Indragiri, Sungai Teso dan Sungai Singingi. Struktur tanah pada umumnya terdiri atas jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa bersifat asam, sangat kerosif untuk besi. Kabupaten Kuantan Singingi dibelah oleh Sungai Kuantan/Indragiri yang mengalir dari Barat ke Timur.

4. Demografi Kabupaten Kuantan Singingi

a. Kondisi Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi

Masalah penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai, program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kelahiran bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2014 sebanyak 310.619 jiwa terdiri dari 159.480 laki-laki dan 151.139 perempuan. Dengan laju sex ratio sebesar 107. Dengan luas wilayah 7.656,03 km². Rata-rata kepadatan penduduk setiap 1 km² sebanyak 40 jiwa yang bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pucuk Rantau	5895	5040	10935
2	Kuantan Mudik	11549	11329	22878
3	Hulu Kuantan	4386	4191	8577
4	Gunung Toar	6807	6699	13496
5	Kuantan Tengah	23981	22971	46722
6	Sentajo Raya	14293	13595	27888
7	Benai	7900	7922	15822
8	Pangean	9085	9163	18248
9	Logas Tanah Darat	10535	9620	20155
10	Kuantan Hilir	7414	7325	14739
11	Kuantan Hilir Seberang	6502	6428	12930
12	Inuman	7680	7623	15303
13	Cerenti	7612	7336	14948
14	Singingi	16284	14524	30722
15	Singingi Hilir	19593	17563	37156
Jumlah		159,480	151,139	310,619

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum konsentrasi penduduk relatif tinggi pada daerah yang berada pada perlintasan jalan nasional. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi terletak pada Kecamatan Kuantan Tengah dengan jumlah penduduk mencapai 46.722 jiwa dan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduknya yang terkecil adalah Kecamatan Hulu Kuantan dengan jumlah penduduk berkisar 8.577 jiwa.

b. Kondisi Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi

Sektor pertanian masih memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Lahan untu padi seluas 10.237 Ha pada tahun 2001, dengan hasil produksi 41.312,16 Ton. Pada sektor perkebunan, Kabupaten Kuantan Singingi juga memproduksi komoditas seperti jeruk, rambutan, mangga, duku, durian, nangka, papaya, pisang, cabai, timun, terong, kol dan tomat. Begitu juga dengan komoditas lain seperti karet, kelapa, minyak sawit, coklat, dan berbagai tanaman lainnya.

Dalam sektor peternakan, beberapa macam hewan ternak dipelihara antara lain sapi 17.368 ekor, kerbau 17.132 ekor, ayam 200.061 ekor dan itik 27.422 ekor. Sedangkan sumber potensial disektor kehutanan antara lain produksi hutan terbatas 316.700 Ha, hutan konversi 450.00 Ha, hutan Lindung 28.000 Ha dan hutan margasatwa 136.000 Ha. Selain itu Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki potensi besar di sektor pertambangan dan energi yaitu emas, batu gamping, suntan, batu bara, gas alam, pasir sungai, sirtu, mangan dan kaolin. Pada bidang industri yang memiliki potensi ekonomi yaitu industri minyak sawit, industri lempengan karet, industri perabotan, industri pengolahan makanan tradisional, dan industri rumah tangga. Terakhir ada juga beberapa bidang potensial unutm investasi diantaranya pembangkit listrik dengan kapasitas kecil, agrikultur, pengolahan air bersih, dan pengembangan transportasi darat dan sungai. Berikut adalah tabel mata pencaharian penduduk kabupaten kuantan singingi :

Tabel IV.3 Mayoritas Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Usaha	Persentase
1	Pertanian	61,95
2	Pertambangan	2,77
3	Industri	1,74
4	Listrik, Gas dan Air	0,10
5	Kontruksi	2,15
6	Perdagangan	13,85
7	Hotel	0,92
8	Tranportasi/Komunikasi	1,64
9	Keuangan	0,41
10	Jasa	13,74
11	Lainnya	0,72
Jumlah		100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015

c. Kondisi Sosial Budaya Kabupaten Kuantan Singingi

Tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya masih tergolong rendah. Baik buruknya tingkat pendidikan masyarakat untuk memperoleh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. berikut adalah jumlah sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang tersebar di seluruh Kecamatan yang ada yang di rincikan sebagai berikut:

Tabel IV.4 Jumlah Sarana Pendidikan Dikabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	TK	SD	SMP	SMA/SMK	Universitas
1	Pucuk Rantau		7	5	1	
2	Kuantan Mudik	13	21	6	2	
3	Hulu Kuantan	4	9	2	1	
4	Gunung Toar	8	12	4	1	
5	Kuantan Tengah	27	30	7	6	1
6	Sentajo Raya		22	7	2	
7	Benai	22	18	4	2	
8	Pangean	16	19	5	2	
9	Logas Tanah Darat	12	17	4	3	
10	Kuantan Hilir	15	12	4	1	
11	Kuantan Hilir Seberang		10	2	1	
12	Inuman	10	16	6	1	
13	Cerenti	9	12	3	2	
14	Singingi	19	18	5	2	
15	Singingi Hilir	19	21	6	4	
Jumlah		162	242	70	31	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Di Kabupaten Kuantan Singingi kehidupan antar umat beragama berjalan dengan harmonis, dimana terdapat bermacam-macam agama yang dianut masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Khatolik, Hindu dan Budha dimana dari mayoritas penduduk Kabupaten Kuantan Singingi 99,27 % beragama Islam dengan jumlah rumah ibadah sebanyak 198 Mesjid dan 5 Gereja.

5. Kondisi Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi

Pembentukan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dikukuhkan dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dimana kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya Taluk Kuantan. Pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah kabupaten defenitif terdiri dari 6 kecamatan dengan 151 pemerintahan Desa/Kelurahan. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Singingi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Cerenti dan Kecamatan Benai. Pada masa pemerintahan Bupati DRS. H. Asrul Ja'afar periode 2001 – 2006 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316 pada tanggal 20 Agustus 2001 Kabupaten Kuantan Singingi yang semula memiliki 6 kecamatan dimekarkan menjadi 12 kecamatan. Selang 11 tahun kemudian pada masa pemerintahan Bupati H. Sukarmis melalui Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 Kabupaten Kuantan Singingi dimekarkan kembali dan resmi memiliki 15 kecamatan.

Secara administratif Kabupaten Kuantan Singingi dikepalai oleh seorang Bupati/Kepala Daerah, dimana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretariat Daerah, Inspektorat dan 17 Dinas serta 7 Badan Pelayanan Masyarakat. Sekretaris Daerah Kabupaten Kuantan Singingi membawahi 3 asisten dan 11 bagian yaitu:

- 
- a. Asisten I (Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat)
 1. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum
 2. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
 3. Bagian Administrasi Pertanahan
 4. Bagian Hubungan Masyarakat dan Informasi Komunikasi
 - b. Asisten II (Perekonomian dan Pembangunan)
 1. Bagian Administrasi Perekonomian
 2. Bagian Administrasi Pembangunan
 3. Bagian Administrasi Sumberdaya Alam
 - c. Asisten III (Administrasi Umum)
 1. Bagian Hukum dan Ham
 2. Bagian Organisasi
 3. Bagian Keuangan
 4. Bagian Umum

Badan perencanaan dan pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi disamping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha penyusunan rencana dan program kerja. Sedangkan Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

B. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

1. Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 25 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Adapun tugas instansi ini adalah : ***“Melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan, pariwisata pemuda dan olahraga daerah”***.

2. Visi

Visi yang dimaksud dalam konsep ini adalah cara pandang jauh kedepan kemana Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif, produktif dan inovatif dalam menghadapi tantangan tugas di masa depan dalam rangka perwujudan harapan yang ingin diwujudkan dalam jangka tertentu.

Dengan konsep tersebut di atas dan mengacu kepada visi Kabupaten Kuantan Singingi yakni, ***“Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang bersih, efektif, relegius, cepat, aman, harmonis, agamis, berbudaya dan sejahtera (BERCAHAYA)***, maka perlu dirumuskan visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan :

1. Mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dengan berpedoman kepada Visi Kabupaten dan Visi 5 (lima) Tahun Kepala Daerah.
2. Memberikan arah dan fokus strategi yang lebih jelas
3. Menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategik

4. Memiliki orientasi terhadap masa depan
5. Menumbuhkan komitmen seluruh jajaran organisasi
6. Menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi

Rumusan Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

dimaksud adalah sebagai berikut : ***“Mewujudkan Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai Daerah Tujuan Wisata, yang Berbudaya, Pemuda dan Olahraga yang Handal Berprestasi”***

Dalam ungkapan Visi di atas, terkandung makna :

1. Negeri Berbudaya yakni negeri yang masyarakatnya mengetahui dan memahami nilai-nilai budaya daerah dan mempedomani norma-norma adat istiadat yang berlaku secara turun temurun yang merupakan warisan dari nenek moyang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Daerah Tujuan Wisata, yakni Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, pasilitas umum pasilitas pariwisata aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (*UU RI No 10 Thn 2009*).
3. Olahraga yang berprestasi yakni bersaing di Indonesia.
4. Dengan kedatangan wisatawan diharapkan terbukanya peluang ekonomi /kesempatan kerja bagi masyarakat, serta adanya peningkatan penerimaan daerah yang berimplikasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kuantan Singingi.
5. Pengembangan objek Pariwisata tidak boleh bertentangan dengan Agama dan Budaya

6. Pemuda yang handal dan berprestasi

3. Misi

Misi adalah suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh suatu instansi sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan misi yang diembannya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM di bidang Kepariwisataan yang dapat mengelola potensi budaya, kesenian dan Alam yang ada menjadi objek dan tujuan wisata Domestik maupun Manca negara.
2. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan potensi kepariwisataan Kuantan Singingi secara terencana dan berkesinambungan.
3. Mempromosikan secara luas tentang Kepariwisataan Kabupaten Kuantan Singingi di tingkat lokal, nasional, regional dan Internasional.
4. Menyusun dan memberlakukan Regulasi tentang Pengusahaan Bidang Kepariwisataan dalam rangka Pengawasan dan ketertiban serta mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah.

4. Tugas Pokok Dan Fungsi

Susunan oraganisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga terdiri dari:

- 
- a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Sub Bagian Program
 2. Sub Bagian umum
 3. Sub Bagian Keuangan.
 - c. Bidang Kebudayaan, membawahkan :
 1. Seksi Pengembangan Kebudayaan :
 2. Seksi Pengajian Sejarah, Museum dan Nilai Tradisional;
 3. Seksi Kesenian;
 - d. Bidang Pariwisata, membawahkan:
 1. Seksi pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata;
 2. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata;
 3. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata;
 - e. Bidang pemuda dan Olahraga, membawahkan:
 1. Seksi Pembinaan Generasi Muda ;
 2. Seksi Pembinaan Olahraga;
 3. Seksi Sarana dan Prasarana
 - f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
 - g. KELOMPOK Jabatan Fungsional.

Adapun tugas dan fungsi bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Bidang pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;

2. Kepala bidang pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi dan pemasaran wisata, sarana dan prasarana wisata;
3. Kepala Bidang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), meyelenggarakan fungsi.
 - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi, dan pemasaran wisata, sarana dan prasarana wisata;
 - b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi, dan pemasaran wisata, sarana dan prasarana;
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi dan pemasaran, wisata, sarana dan prasarana wisata;
 - d. Pengkoordinasian pengelolaan pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi pemasaran wisata, sarana dan prasarana wisata;
 - e. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan objek dan aktifitas wisata, promosi, sarana dan prasarana wisata;
 - f. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;
4. Kepala bidang dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), mempunyai tugas dan melaksanakan analisa/kajian terhadap bahan yang

diajukan oleh bawahan sebagai bahan penetapan oleh pimpinan maupun terhadap bahan-bahan atau perintah yang diberikan oleh atasan untuk dapat dijabarkan dan sebagai pedoman oleh bawahan dalam melaksanakan tugas;

5. Kepala Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh Kepala Seksi;
6. Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata;
 - b. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata;

Adapun tugas dan fungsi Seksi dari Bidang Pariwisata sebagai berikut:

a. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata

1. Seksi pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang
2. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata mempunyai tugas peyiapan dalam merumuskan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata;
3. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata;

- b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran pengembangan objek dan aktifitas wisata;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pengembangan objek dan aktifitas wisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan pengembang objek dan aktifitas wisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitas pengelolaan pengembangan objek dan aktifitas wisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi pengembangan objek dan aktifitas wisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program pengembangan objek dan aktifitas wisata;
 - h. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksanaan;

Rincian tugas Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan dan penyajian data Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk operasional dan petunjuk teknis pengembangan objek dan aktifitas wisata;

- c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- d. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- e. Menyiapkan bahan telaahan pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- f. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- h. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja seksi pengembangan objek dan aktifitas wisata;
- j. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

b. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata

1. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang;
2. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan promosi dan pemasaran wisata;
3. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata dalam melaksanakan tugas dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis promosi dan pemasaran wisata;
 - b. Penyiapan bahan dan penyusun rencana program dan anggaran promosi dan pemasaran wisata;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis promosi dan pemasaran wisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan promosi dan pemasaran wisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervise dan fasilitas pengelolaan promosi dan pemasaran wisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi promosi dan pemasaran wisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program promosi dan pemasaran wisata;
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Seksi promosi dan pemasaran wisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.

Rincian tugas seksi promosi dan pemasaran wisata adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data promosi dan pemasaran;
- b. Menyiapan bahan penyusunan petunjuk operasional dan petunjuk teknis promosi dan pemasaran wisata;

- c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran promosi dan pemasaran wisata;
- d. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana promosi dan pemasaran wisata;
- e. Menyiapkan bahan telaahan promosi dan pemasaran wisata;
- f. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan promosi dan pemasaran wisata;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan, promosi dan pemasaran wisata;
- h. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi promosi dan pemasaran wisata;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja seksi Promosi dan Pemasaran Wisata;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

c. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata

1. Seksi sarana dan Prasarana Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang;
2. Seksi Sarana dan Prasarana wisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan ,pembinaan ,penbawasan evaluasi dan laporan penyelenggaraan kegiatan srana dan prasarana wisata;
3. Seksi sarana dan prasarana wisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis ,sarana dan prasarana wisata;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran sarana dan prasarana wisata;
 - c. Penyiapan bahan melaksanakan kebijakan teknis sarana dan prasarana wisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan sarana dan prasarana wisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervise dan fasilitas pengelolaan sarana dan prasarana wisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan ,pengawasan evaluasi sarana dan prasarana wisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program sarana dan prasaran wisata;
 - h. Pelaksanaan tugas yang lain diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibantu oleh staf pelaksana.

Rincian tugas seksi Sarana dan Prasarana Wisata adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan dan penyajian data sarana dan prasarana wisata;
- b. Menyiapkan bahan penyusuna petunjuk operasional dan petunjuk teknis sarana dan prasarana wisata;

- c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran sarana dan prasarana wisata;
- d. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana wisata;
- e. Menyiapkan bahan telaahan sarana dan prasarana wisata;
- f. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas sarana dan prasarana wisata;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan sarana dan prasarana wisata;
- h. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi sarana dan prasarana wisata;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja Seksi Sarana dan Prasarana Wisata;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

